BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program kesejahteraan pegawai pada Perusahaan PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pada dasarnya pelaksanaan program kesejahteraan pegawai pada perusahaan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, sudah cukup baik. Baik dalam hal materis maupun non materil, program kesejahteraan pegawai terdiri dari :
   a. Pemeliharaan Kesehatan
   b. Cuti
   c. Ijin Tidak Masuk Kerja
   d. Kompensasi
   e. Penghasilan
   f. Tunjangan Posisi
   g. Kenaikan peringkat Gaji leguler
   h. Kenaikan Gaji Dasar berkala
   i. Kenaikan perigkat Gaji Pengabdian dan Anumerta.
   j. Promosi Jabatan

k. Pengganti fasilitas perumahan.

l. Bantuan Pinjaman Pemilikan Rumah Pegawai.

m. Tunjangan Perumahan Bagi Pegawai PT.PLN (Persero)

n. Tunjangan Transportasi

o. Penghargaan.

p. Bantuan Kematian

q. Bantuan Kecelakaan Dinas

r. Bantuan Ganti Rugi

s. Kompensasi Pensiunan

2. Hambatan – hambatan dalam pelaksanaan kesejahteraan pegawai pada perusaan PT.PLN (Persero) yaitu sulitnya pemimpin kurang memahami kebutuhan operasional pegawai dan kurang pedulinya terhadap pegawai low komersial mengenai bonus finansial.
3. Upaya dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kesejahteraan pegawai pada perusahaan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu, pemimpin mencoba lebih sering rapat internal, evaluasi pekerjaan dengan pegawai dan pemimpin mencoba lebih peduli dan memberikan bonus kepada pegawai tersebut.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada saran yang penulis sampaikan untuk perusahaan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, khususnya saran dalam program kesejahteraan pegawai yaitu :

a. Program kesejahteraan pegawai pada perusahaan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah cukup baik, namun demikian akan lebih baik bila ditingkatkan lagi dalam menambah semangat kerja pegawai, menambahkan perhatian pada pegawai dalam bentuk moril dan materil.
b. Perusahaan diharapkan menjadi motivator yang tepat, karena masih terdapat masalah dalam memperhatikan kebutuhan pegawai.
c. Perusahaan sebaiknya mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan para pegawai, sehingga adanya tingkat kepuasan yang di rasakan oleh pegawai.